

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV. NONYDA MAKASSAR

Andi Marlinah ^{*1}, Nurmasitah ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar

e-mail: [1marlinah@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:marlinah@stienobel-indonesia.ac.id), [2nurmasitah2305@gmail.com](mailto:nurmasitah2305@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV. Nonyda Makassar. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Laporan keuangan bulanan Perusahaan dari tahun 2016 – 2018 atau 36 bulan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga membuktikan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 71,3% yang menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh variabel Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang. Sedangkan sisanya sebesar 28,7%, menunjukkan variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Profitabilitas

Abstract

This study was aims to determine the effect of working caoital turnover and accounts receivable turnover on profitability ini CV. Nonyda Makassar. This study uses secondary data in the form of company monthly financial statements from 22016 – 2019 Or 36 months. The results of this study prove that partially working capital turnover has a positive and significant effect on profitability, while accounts receivable turnover does not significantly influence profitability. This study also proves that working capital turnover and receivables turnover simultaneously effect profitability. This study produces a coefficient of determination of 71,3% which shows that profitability is influenced by variable working capital turnover and account receivables turnover. While the remaining 28,7% showed that profitability was influenced by variables not examined in this study.

Keywords : Working Capital Turnover, Account Receivables Turnover, Profitability

PENDAHULUAN

Dalam mencapai keuntungan, perusahaan memerlukan dana untuk pemenuhan kegiatan operasionalnya yaitu modal kerja. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya, yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. (Kasmir, 2012:250). Mengingat pentingnya modal kerja didalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat menganggarkan jumlah

modal yang diperlukan dengan baik, agar kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi, sehingga kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang tetap berjalan dengan baik dan dapat bersaing.

Modal merupakan salah satu sumber daya yang terbatas, dan setiap badan usaha membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasi sehari-harinya. Perusahaan secara umum harus mempertahankan jumlah modal kerja yang menguntungkan yaitu jumlah aktiva lancar yang harus lebih besar daripada jumlah hutang lancar. Hal ini dimaksudkan sebagai jaminan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Modal kerja menurut konsep kualitatif adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar. Modal kerja ini sering disebut dengan modal kerja neto. (Bambang Riyanto:2010). Likuiditas suatu badan usaha akan mengalami perubahan jika unsur-unsur yang mempengaruhinya juga mengalami perubahan. Ada dua alat analisis yang digunakan untuk menganalisis penggunaan modal kerja yaitu analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis rasio keuangan.

Laporan tentang perubahan modal kerja ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen perusahaan mengelola modal kerjanya yang dapat dilihat dari peningkatan atau penurunan modal kerja untuk dua periode atau lebih. Laporan perubahan modal kerja tersebut sangatlah penting karena beberapa ukuran kinerja perusahaan masih menggunakan komponen modal kerja, yaitu likuiditas perusahaan.

Oleh karena itu, modal kerja harus dikelola sebaik mungkin agar profitabilitas didalam perusahaan dapat meningkat. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan cepat kembali. Makin tinggi tingkat perputaran modal kerja, piutang dan persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai perusahaan dan memberi dampak pada laba perusahaan juga.

Hubungan perputaran modal kerja, perputaran piutang terhadap laba usaha sangat berkaitan satu sama lain. Apabila perputaran modal cepat, maka keuntungan yang didapatkan juga akan berdampak baik pada profitabilitas, begitupun juga dengan piutang semakin efektif perputaran piutang maka profitabilitas yang didapatkan dalam perusahaan juga baik.

Perputaran piutang merupakan rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal. Rasio perputaran piutang memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya. Semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal kerja dapat diggunakan secara efisien. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Munawir (2014:75) yaitu “semakin tinggi (*turn over*) menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya apabila rasio semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang, sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijakan pemberian kredit.”

Keberhasilan dalam mengukur pengelolaan modal kerja dapat digunakan metode seperti rasio perputaran modal kerja. Dengan menggunakan metode seperti ini dapat diketahui efektifitas penggunaan modal kerja pada satu periode tertentu, Kasmir

(2010:224).Yaitu apakah perusahaan sudah memanfaatkan modal kerjanya dengan semaksimal mungkin sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan atau malah sebaliknya apabila perusahaan tidak memafaatkan modal kerjanya dengan semaksimal mungkin perusahaan tersebut akan mengalami penurunan laba atau kerugian.

Modal Kerja

Berdasarkan konsep fungsional, modal kerja merupakan sejumlah dana yang dipakai selama periode akuntansi dan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) serta sesuai dengan tujuan utama didirikannya perusahaan tersebut. dimana modal kerja mempunyai peran penting dalam suatu perusahaan, perusahaan tidak bisa dijalankan tanpa adanya modal kerja.

Menurut Damani Malik (2017:21), Modal kerja merupakan bagian dari aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. sebab tanpa modal kerja, perusahaan tidak bisa memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal kerja saat kas ditanamkan pada unsur-unsur modal sehingga menjadi kas lagi.

Menurut Sujarweni wiratna (2017: 159) Modal kerja merupakan bagian dari modal kerja bruto (*gross working capital*) yang terdiri dari aktiva lancar (*cuurent assets*) dan modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan modal yang berasal dari aktiva lancar (*current assets*) setelah dikurangi hutang lancar (*current liabilities*).Aktiva lancar (*current assets*) terdiri dari kas, kas setara kas, piutang dan persediaan sedangkan hutang lancar (*current liabilities*) terdiri dari hutang dagang, hutang gaji, hutang pajak dan lainnya.

Modal kerja selalu dalam keadaan beroperasi atau mengalami perputaran selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan beroperasi. Kebutuhan modal kerja ditetapkan oleh perputaran dari unsur-unsur modal kerja, yakni: perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Wulandari, (2012).

Perputaran kas yaitu berputarnya kas menjadi kas kembali. Sama halnya dengan perputaran modal kerja, maka yang dimaksud dengan kas berputar satu kali yaitu artinya sejak kas tersebut dipakai untuk proses produksi (barang atau jasa) dan akhirnya menjadi kas kembali.

Setelah diketahuinya perputaran dari setiap unsur modal kerja, selanjutnya menghitung periode terikatnya modal kerja tersebut. periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas (Bambang Riyanto,2010).

Untuk menilai kefektifan suatu modal kerja, maka dapat diukur dengan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata (*working capital turnover*). Modal kerja setiap saat harus berada dalam keadaan beroperasi atau berputar selama perusahaan tersebut dalam keadaan :

1. Perputaran modal kerja dimulai semenjak kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai dengan kembali lagi menjadi kas.
2. Semakin singkat periode perubahannya, berarti semakin cepat perputarannya begitupun sebaliknya.

Piutang

Sistem penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu usaha perusahaan dalam rangka meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi apa yang disebut dengan piutang, sehingga dengan kata lain piutang timbul karena perusahaan menerapkan sistem penjualan secara kredit, Nizela Harnezia (2013:8)

Menurut Tunggal (2013:192), piutang adalah klaim uang, barang atau pihak lainnya. Untuk tujuan pelaporan keuangan, piutang diklasifikasikan sebagai lancar (jangka pendek) atau tidak lancar (jangka panjang).

Piutang merupakan aset lancar yang diharapkan dapat digabungkan menjadi kas dalam waktu satu tahun yang muncul dari hasil usaha pokok perusahaan serta adanya usaha diluar kegiatan pokok perusahaan. Piutang muncul jika perusahaan atau seseorang menjual barang maupun jasa kepada perusahaan atau orang lain secara kredit. Piutang merupakan hak perusahaan untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul akibat adanya suatu transaksi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, penggolongan piutang berdasarkan sumber terjadinya, digolongkan menjadi dua kategori yakni piutang usaha dan piutang lain-lain. Sedangkan menurut Zaki Baridwan piutang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Piutang usaha adalah piutang yang timbul akibat transaksi penjualan secara kredit dalam rangka kegiatan usaha perusahaan.
- 2) Piutang non dagang atau piutang lain-lain adalah piutang yang timbul bukan dari transaksi penjualan barang dagangan, jasa dan di luar kegiatan usaha perusahaan. Misalnya, piutang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit aktiva perusahaan yang sudah tidak produktif lagi.

Sedangkan Perputaran piutang adalah penjualan bersih dibagi rata-rata piutang dagang. Rasio ini menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang yang dimiliki. Semakin cepat perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek waktu pembayaran.

Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dilihat dengan menghitung perputaran piutang (*turn over receivable*), yaitu dengan membagi total penjualan kredit (*netto*) dengan piutang rata-rata.

Semakin besar rasio perputaran piutang, menandakan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin rendah dalam hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Dikatakan semakin baik, sebab lamanya penagihan piutang usaha semakin cepat atau dengan kata lain bahwa piutang usaha dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif semakin singkat sehingga perusahaan tidak perlu terlalu lama menunggu dananya yang ditanamkan dalam piutang usaha agar dapat dengan segera dicairkan menjadi uang kas. Dengan kata lain, semakin besar rasio perputaran piutang usaha, maka semakin likuid piutang perusahaan.

Sebaliknya, semakin kecil rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha tersebut semakin besar. dalam hal ini, berarti kurang baik bagi perusahaan. Dikatakan kurang baik, karena lamanya penagihan semakin panjang atau dengan kata lain bahwa piutang tidak dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif singkat sehingga perusahaan butuh waktu lama untuk menunggu dananya yang tersimpan dalam bentuk piutang agar dapat dicairkan menjadi kas.

Darsono (2004), mendefinisikan perputaran piutang adalah seberapa kali saldo rata-rata piutang dikonversikan ke dalam kas selama periode tertentu, dengan kata lain perbandingan antara penjualan bersih dan piutang rata-rata.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun modal sendiri. Hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Kondisi perusahaan dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya melalui rasio profitabilitas. Rasio-rasio profitabilitas yang dipergunakan berkaitan dengan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba. Terdapat beberapa pengukuran terhadap profitabilitas atau rentabilitas suatu perusahaan yang masing-masing dikaitkan dengan total aktiva, modal sendiri maupun nilai penjualan yang dicapai.

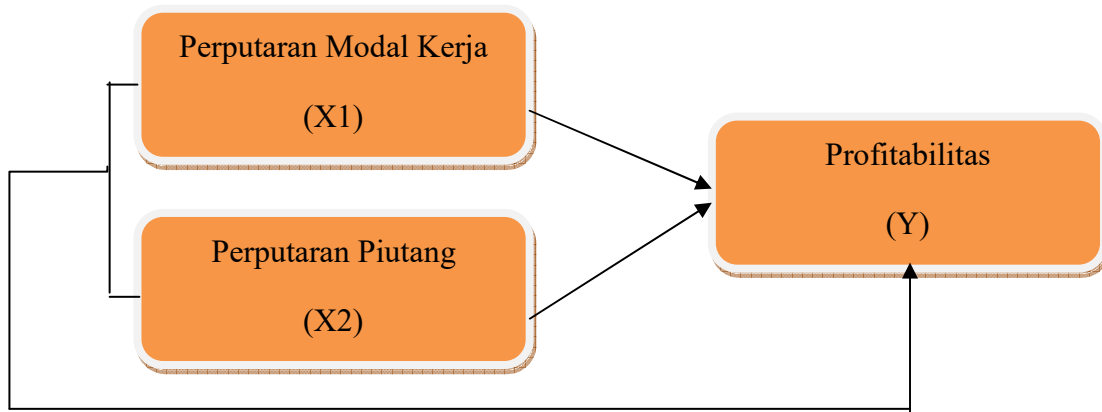
Definisi mengenai profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Martono & D. Agus Harjito, (2011). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Bambang Riyanto, (2010).

Manager perusahaan diharapkan mempunyai kelebihan dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan profit yang maksimum melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah pegawai, jumlah unit, dan sebagainya dengan cara yang efisien. Efisiensi perusahaan dapat dilihat dengan membandingkan laba yang didapatkan dengan kekayaan atau modal yang dihasilkan laba tersebut.

Begitu pula yang terjadi pada CV. Nonyda Makassar yang merupakan perusahaan pengadaan barang percetakan undangan, spanduk, Foto copy dan Event Organizer (EO). CV. Nonyda ini dalam pemenuhan bahan bakunya masih menggunakan bahan import, Sehingga ini akan berpengaruh pada kondisi modal kerjanya apabila bahan baku yang digunakan mengalami kenaikan harga, tentunya ini akan berpengaruh terhadap profitabilitasnya., serta pencatatan piutang dalam CV. Nonyda ini juga masih belum teratur. Jika pembayaran piutang dilakukan secara tunai, maka pihak perusahaan mencatatnya, akan tetapi jika pembayarannya ditransfer melalui ATM maka pihak perusahaan tidak mencatatnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini disusun melalui kerangka konsep penelitian yang digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian



Berdasarkan gambar kerangka konsep penelitian diatas, maka hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
2. Perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di CV. Nonyda Makassar, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2019, dengan menggunakan data sekunder dari perusahaan berupa laporan keuangan bulanan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 atau sebanyak 36 bulan.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang didahului dengan uji normalitas terhadap data penelitian. Uji hipotesis digunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial dan uji f untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan, sedangkan uji analisis kebermaknaan dalam penelitian ini melalui uji koefisien determinasi (R square)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program statistic *SPSS for Windows* versi 16.0. Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.382	.021		17.977	.000
Perputaran Modal Kerja	.030	.003	.858	8.529	.000
Perputaran Piutang	.001	.002	.038	.378	.708

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat dituliskan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,382 + 0,030X_1 + 0,001X_2$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,382, artinya jika variabel X_1 dan X_2 tidak terdapat perubahan maka nilai profitabilitas adalah 0,382
2. Koefisien regresi variabel Perputaran Modal Kerja (X_1) mempunyai arah yang positif dalam mempengaruhi peningkatan Profitabilitas (Y). Nilai koefisien sebesar 0,030 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan satu satuan dalam variabel X_1 , maka Y akan bertambah sebesar 0,030.
3. Koefisien regresi variabel Perputaran Piutang (X_2) mempunyai arah yang positif dalam mempengaruhi peningkatan Profitabilitas (Y). Nilai koefisien sebesar 0,001 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan satu satuan dalam variabel X_2 , maka Y akan bertambah sebesar 0,001.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada tingkat signifikan (α). Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 : Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.382	.021		17.977	.000
Perputaran Modal Kerja	.030	.003	.858	8.529	.000

Perputaran Piutang	.001	.002	.038	.378	.078
--------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja (X₁) terhadap Profitabilitas (Y)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hit} sebesar 8.529 dan nilai t_{tab} sebesar 2,035. Jadi, $t_{hit} > t_{tab}$ dengan tingkat signifikansi 0,000.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan pula bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Piutang (X₂) terhadap Profitabilitas (Y)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hit} 0,378 dan nilai t_{tab} sebesar 2,035 berarti $t_{hit} < t_{tab}$ dengan nilai signifikansi $0,078 > 0,05$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap Profitabilitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 : Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	17.732	2	8.866	122.546	.000 ^a	
Residual	2.388	33	.072			
Total	20.120	35				

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil pengolahan Uji F pada tabel di atas, menunjukkan nilai $F_{hitung} = 122,546$, sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,26$. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel-variabel Independent terhadap variabel dependent secara simultan.

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* pada tabel berikut ini.

**Tabel 4 Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.713	.695	.05504

a. Predictors: (Constant) , Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang,

Data dari model summary dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,713. Berdasarkan nilai *R square* (R^2) dapat menunjukkan bahwa sebesar 71,3% Profitabilitas dipengaruhi oleh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang. Sedangkan sisanya sebesar 28,7%, menunjukkan variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Perputaran Piutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Hal ini membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan tersebut sudah efektif dalam mengelola modal yang dimiliki sehingga perputaran modal kerja berjalan dengan baik dan semestinya. Serta perusahaan mampu manage pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, namun perusahaan kurang baik dalam pengelolaan piutangnya, sehingga kurang mampu memperkirakan piutang yang tidak tertagih dengan baik, individu lupa membayar kewajibannya sehingga kredit yang diberikan macet, pencatatan Piutang yang tidak teratur, salah dalam melakukan perhitungan serta kurang teliti dalam menganalisa data, sehingga perputaran piutang tidak efektif, dan ini berdampak pada profitabilitas.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Arumi Puji Tri Lestari (2017), serta sesuai dengan pendapat Kasmir (2013:182) Perputaran Modal Kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran Modal Kerja akan berpengaruh kepada tingkat Profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Fitri (2013) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Didukung pula oleh hasil penelitian Julkarnain (2013) dengan judul Pengaruh modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Adapun Hasil penelitian ini menunjukkan Modal kerja mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja yang cepat, mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga perusahaan harus mempertahankan hal tersebut, begitupula dengan Perputaran Piutang, secara teori juga dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas, namun dalam penelitian ini, tidak berpengaruh secara signifikan, sehingga perusahaan harus memperhatikan kebijakan piutang yang ditetapkan perusahaan agar penagihan piutang lebih efektif. Semakin cepat perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek waktu pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumi Puji Tri Lestari (2017). *pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses tanggal 2 November 2019
- Baridwan, Zaki. 2004, *intermediate Acoounting*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Bambang, Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BPFE-Yogyakarta
- Damani, Melanik (2017). *pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Indofood Suka Makmur TBK*. Universitas Islam Negeri Sumatera. Diakses tanggal 31 oktober 2019.
- Darsono dan Ashari. 2012. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit: Andi. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *"Pengantar Manajemen Keuangan"*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Undip
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Home, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Mamajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Huljanna, Mitta (2018). *Pengaruh profotabilitas, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pealporan keuangan perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia*
- Husnan,Suad dan Pudjiastuti,Enny (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (edisi 7)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Julkarnain (2013). *Pengaruh Modal kerja, perputaran Modal Kerja, Perputaran kas, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011*.

Universitas Maritim raja Ali Haji. Tanjung Pinang. Diakses tanggal 12 Februari 2018.

- Kasmir. 2010. *pengantar manajemen keuangan*. jakarta : Kencana prenada media Group
- Mulyawan, Setia, 2015. *Manajemen keuangan*, CV Pustaka Setia: Bandung.
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty: Yogyakarta.
- Nizela, Harnezia (2013) “*Analisis tingkat perputaran piutang terhadap pengendalian intern*”. PT Panaikang Motor Perkasa Di Makassar
- Raharjasaputra, Hendra S. 2010. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Siswanto, 2011. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. "*Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*". Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni,Wiratna. 2017. “*Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*”, Yogyakarta :Pustaka Baru Press.
- Wulandari, 2012 *PengaruhPerputaran Modal Kerja, Piutang, dan Aktiva Terhadap Profitabilitas*.